

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, perusahaan dituntut untuk dapat memuaskan konsumen dengan cara menyelesaikan pesanan tepat pada waktunya. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki perencanaan dan pengendalian yang akurat dan tepat mengenai sumber daya material (bahan baku) agar dapat memenuhi pesanan dari konsumen dan juga penjadwalan produksi yang efektif. Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, permasalahan yang sering terjadi adalah tidak tepatnya waktu pengiriman produk kepada konsumen. Latar belakang terjadinya permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain salah satunya disebabkan oleh bahan material yang tidak memenuhi kapasitas produksi dan penjadwalan produksi yang kurang tepat. Permasalahan tersebut dapat mengurangi pelayanan kepada konsumen karena keterlambatan penyerahan produk. (Nasution, 2003 (Dalam Ella Dewi Retnaning Ayu, Arif Rahman, Rahmi YuniartiAyu : 2014))

PT.Karyamitra Budisetosa merupakan perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur pembuat sepatu, retail dan trading untuk sepatu kulit. Berdiri pada tahun 1989 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia oleh Menteri Perindustrian tanggal 30 Juli 1991.

Bagi Industri yang berfokus pada pelanggan seperti PT. Karyamitra Budisentosa, ketepatan penyelesaian pemesanan produk dari konsumen sangatlah penting.

Berikut data penggunaan bahan baku *cow leather* di PT. Karyamitra Budisentosa.

Tabel 1.1 Data Persediaan dan Penggunaan Bahan Baku *Cow Leather*
Periode Februari 2018 – Januari 2019

Periode	Persediaan (sft)	Penggunaan (sft)	Bahan Baku Kurang (sft)	Sisa Bahan Baku (sft)
Juni	64.750	63.750	-	1000
Juli	124.200	125.700	500	-
Agustus	5.540	5.290	-	250
September	15.860	15.510	-	600
Oktober	22.880	24.215	735	-
November	23.500	23.695	195	-
Desember	26.670	26.070	-	600
Januari	61.100	61.625	-	75
Februari	107.330	107.400	-	5
Maret	113.400	112.984	-	421
April	105.160	105.600	440	-
Mei	137.740	137.290	-	450
JUMLAH	808.130	671.839	1870	2951
RATA-RATA	67.344	61.076		

Sumber : PT.Karyamitra Budisentosa

Berdasarkan tabel diatas pada bulan Juli, Oktober, November tahun 2018 dan April 2019 terjadi kekurangan pada bahan baku *cow leather*. Hal ini dapat mempengaruhi waktu proses produksi karna jumlah bahan baku yang tidak memenuhi kapasitas produksi .

Keterlambatan pengiriman produk kepada konsumen dapat diakibatkan oleh beberapa faktor seperti adanya *waste* waktu pada proses produksi yang mengakibatkan waktu proses produksi menjadi lama, tenaga kerja yang kurang terlatih, penjadwalan produksi yang kurang tepat dan material yang tidak memenuhi kapasitas produksi. Pada penelitian ini membahas mengenai keterlambatan pengiriman produk akibat material yang tidak memenuhi kapasitas dan penjadwalan produksi yang kurang tepat.

Oleh sebab itu, hal ini menarik perhatian penulis untuk menganalisa persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Material Requirement*

Planning (MRP) dan penjadwalan produksi dengan menggunakan metode *Dannenbring* untuk dapat diterapkan oleh perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

PT.KARYAMITA BUDISENTOSA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur pembuatan sepatu *fashion* wanita. Permasalahan yang timbul pada PT.Karyamitra Budisentosa ini adalah ketidak tepatan waktu pengiriman kepada konsumen. Hal ini disebabkan oleh jumlah bahan baku yang tidak memenuhi kapasitas produksi sehingga menyebabkan waktu proses produksi menjadi kurang efektif dan penjadwalan produksi yang kurang tepat.

Penyelesaian pesanan yang tepat waktu akan menjamin peningkatan kepuasan pelanggan. Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan persediaan bahan baku serta penjadwalan produksi yang tepat untuk dapat menghindari terjadinya keterlambatan waktu pengiriman kepada konsumen. Dampak positif dari kepuasan pelanggan ini akan menjadi salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Dengan menggunakan sistem peramalan dan penjadwalan produksi yang tepat dapat meminimumkan panjangnya proses pengerjaan, sumber daya, maupun kesalahan serta kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dapat dilihat dan dihindari sedini mungkin, sehingga perusahaan mengurangi resiko kerugian produksi.

Berdasarkan asumsi diatas untuk itu penulis melakukan penelitian di PT.Karyamita Budisentosa dengan mengangkat judul :

“PENGENDALIAN BAHAN BAKU SEPATU DAN PENJADWALAN PRODUKSI DI PT. KARYAMITRA BUDISENTOSA- PASURUAN, JAWATIMUR”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “ Bagaimana merencanakan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dan penjadwalan produksi dengan metode *Dannenbring* untuk mengurangi resiko keterlambatan pengiriman pada konsumen”.

1.4 Tujuan Penelitian

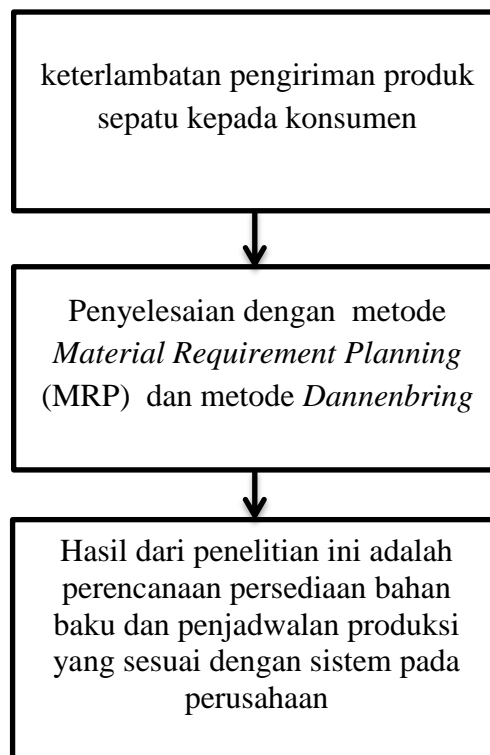
1. Dapat menentukan perencanaan persediaan bahan baku dengan metode *Material Requirement Planning (MRP)*.
2. Dapat menentukan penjadwalan produksi dengan metode *Dannenbring* agar tidak terjadi keterlambatan pengiriman produk kepada konsumen.

1.5 Batasan Penelitian

1. Menggunakan laporan data permintaan sepatu pada bulan Juni 2018 - Mei 2019 di PT.Karyamitra Budisentosa.
2. Penelitian ini hanya sampai mengetahui bagian pengendalian persediaan bahan baku dan penjadwalan produksi produk sepatu di PT.Karyamitra Budisentosa.

1.6 Kerangka Berfikir

Untuk menyelesaikan masalah di PT.Karyamitra Budisentosa, dapat dikemukakan kerangka pikir seperti berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan keterampilan dalam memahami kondisi di PT.KARYAMITRA BUDISENTOSA serta mampu memberikan solusi masalah ketepatan pengiriman produk kepada konsumen.

2. Manfaat bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai suatu bahan pertimbangan perusahaan untuk dapat melaksanakan proses produksi tepat waktu agar dapat memenuhi permintaan konsumen dan tidak mengalami keterlambatan pengiriman.

3. Manfaat bagi institut

Khususnya dilingkup Program Teknik Industri Institut Teknologi Nasional Malang, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian sejenis.